

IHSG: 6,270.20 (-0.431%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 14,170

Prev: 6,297.32

Value (Rp Miliar): 11,735

Low - High: 6,231 - 6,271

Frequency: 389,623

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,270.20 (-0.43%)**, Pelemahan didorong oleh sektor MISC-Ind (-1.37%) dan Mining (-1.15%). IHSG kembali terpuruk setelah pemerintah Amerika Serikat memberikan sinyal kenaikan bea impor bagi produk China akan diimplementasikan secepatnya. Sentimen ini berdampak pada pelemahan bursa saham secara global.

Bursa Amerika Serikat ditutup bercampur. Dow Jones ditutup **25,967.33 (+0.01%)**, NASDAQ ditutup **7,943.32 (-0.26%)**, S&P 500 ditutup **2,879.42 (-0.16%)**. Para investor dibuat gelisah oleh perkembangan terbaru perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Para investor cemas AS dan China tidak akan mampu menyelesaikan perseteruan mereka sebelum bea impor Trump yang baru berlaku Jumat ini. Kantor Perwakilan dagang AS resmi merilis pernyataan bahwa Washington akan menaikkan tarif bea masuk bagi impor produk-produk China senilai US\$ 200 miliar dari 10% menjadi 25%. Kebijakan tersebut berlaku mulai 10 Mei atau Jumat waktu setempat. Produk-produk yang bakal terkena kenaikan bea masuk antara lain modem dan router internet, papan sirkuit, pengisap debu, sampai furnitur.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,297











Resistance 1 : 6,284

Support 1 : 6,244

Support 2 : 6,217

IHSG diprediksi menguat. Secara keseluruhan pergerakan masih akan dipengaruhi sentimen global. Investor akan menunggu kabar baik dari negosiasi antara China dan Amerika Serikat. Secara teknikal indikator stochastic IHSG bergerak di area oversold.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,281.4	-3.470	-0.27%
Silver	14.852	-0.008	-0.05%
Copper	2.771	-0.017	-0.61%
Nickel	11,938	-87.500	-0.73%
Oil (WTI)	61.95	0.550	0.90%
Brent Oil	70.310	0.430	0.62%
Nat Gas	2.604	0.067	2.64%
Coal (ICE)	87.2	0.200	0.23%
CPO (Myr)	2,037	-3.000	-0.15%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,270.20	-27	-0.43%
NIKKEI 	21,602.59	-300	-1.37%
HSI 	29,003.20	-359	-1.22%
DJIA 	25,967.33	2	0.01%
NASDAQ 	7,943.32	-20	-0.26%
S&P 500 	2,879.42	-5	-0.16%
EIDO 	24.56	-0.10	-0.41%
FTSE 	7,271.00	11	0.15%
CAC 40 	5,417.59	22	0.40%
DAX 	12,179.23	86	0.72%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,295.00	15.000	0.11%
SGD/IDR	10,494.43	16.390	0.16%
USD/JPY	110.04	-0.210	-0.19%
EUR/USD	1.1198	0.001	0.06%
USD/HKD	7.8484	0.000	0.00%
USD/CNY	6.7828	0.006	0.09%

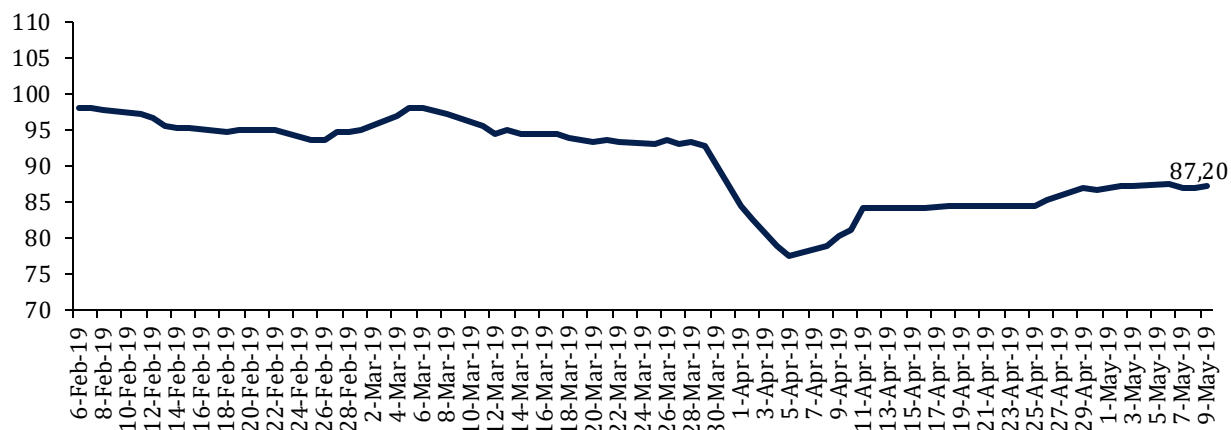
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
CPIN	5,150	150	3.00%
TPIA	5,325	100	1.91%
PWON	680	10	1.49%
BRPT	3,990	30	0.76%
BBCA	28,500	200	0.71%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
PTBA	3,190	-210	-6.18%
LPPF	3,840	-200	-4.95%
SMGR	11,325	-575	-4.83%
INDY	1,520	-55	-3.49%
PGAS	2,170	-70	-3.13%

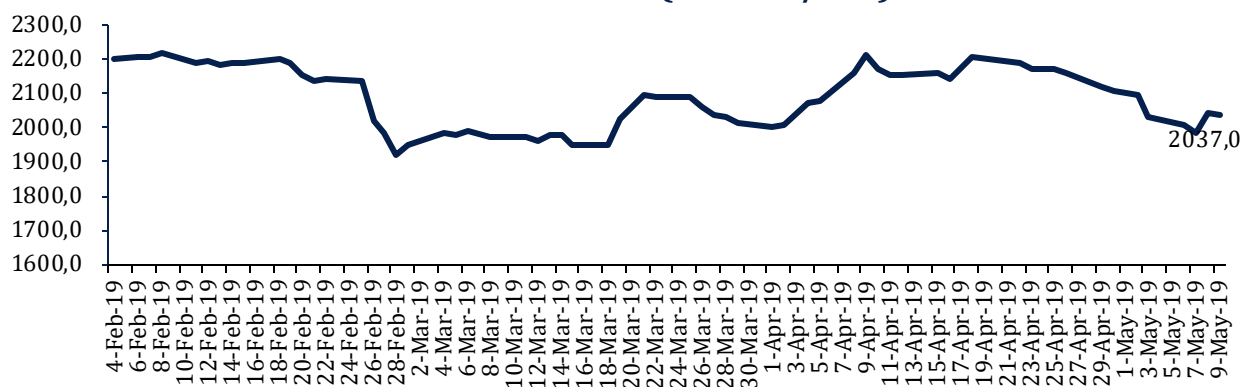
Top Value	Last	Change	Change %
BDMN	5,150	-250	-4.63%
BBRI	4,220	-30	-0.71%
PTBA	3,190	-210	-6.18%
BBCA	28,500	200	0.71%
TLKM	3,900	0	0.00%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
6 May 2019	IDN	GDP (YoY) (Q1)	5.07%	5.18%	5.18%
	IDN	Consumer Confidence (Apr)	128.1		124.5
7 May 2019	IDN	Retail Sales (YoY) (Mar)	10.1%		9.1%
8 May 2019	USA	Crude Oil Inventories	-3.963M		9.934M
9 May 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			

ROTI 1,300 (+0.39%) BERENCANA BANGUN PABRIK BARU

PT Nippon Indosari Corpindo berencana membangun 4-6 pabrik baru di Indonesia. Sumber dana pembangunan pabrik tersebut berasal dari dana hasil penawaran umum. Penawaran umum per 31 Dec 2018, ROTI memiliki sisa dana hasil sebesar Rp 1,04 triliun atau 79% dari hasil bersih penawaran umum sebesar Rp 1,31 triliun. Pabrik-pabrik di Gresik dan Balikpapan sudah pada tahap penyelesaian pembangunan yang diharapkan dapat mulai produksi komersial pada kuartal 2/2019.

Sumber: *Bisnis*

PTBA 3,190 (-6.18%) MENDAPATKAN DANA HASIL PELEPASAN SAHAM TREASURY

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk mengalami penurunan pendapatan di 1Q19 menjadi Rp 1,77 triliun (-5.23% YoY). Untuk penjualan mobil pada tahun ini ditargetkan sama dengan tahun sebelumnya sebanyak 55,000 unit dan penjualan sepeda motor akan meningkat tipis menjadi 260,000 unit. Penjualan mobil di 1Q19 menurun sebesar 10% menjadi 5700 unit dibanding tahun sebelumnya 7000 unit.

Sumber: *Bisnis*

ENRG 58 (+3.33%) RAIH PINJAMAN US\$ 56.5 JUTA

PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) meraih pinjaman sebesar US\$56.5 juta. perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas pinjaman baru dengan Elektra Assets Ltd. Total pinjaman senilai US\$56.5 juta dimana pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo dari PST Finance Ltd. Perjanjian fasilitas pinjaman baru ini memiliki suku bunga sebesar 15% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam 24 bulan ke depan.

Sumber: *IQplus*

SSIA 645 (+4.87%) BAGI DIVIDEN RP 7 PER SAHAM

PT Surya Semesta Internusa Tbk akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp7 per saham pada 31 Mei 2019 mendatang. cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 15 dan 16 Mei 2019 sedangkan di pasar tunai 17 dan 20 Mei 2019 dengan DPS 17 Mei 2019.

Sumber: *IQplus*

TLKM 3,900 (+0.00%) SERAP CAPEX RP 7.26 Tn DI 1Q19

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mencatat, serapan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) perusahaan di kuartal 1-2019 mencapai Rp 7,26 triliun. Dengan begitu, TLKM sudah menggunakan sekitar 22% dari anggaran belanja modal di tahun ini. Pada 2019, TLKM menganggarkan belanja modal di atas Rp 33 triliun. Angka ini sedikit naik jika dibandingkan dengan tahun lalu yang ada di level Rp 33 triliun. Belanja modal terbesar akan digunakan untuk ekspansi jaringan. Untuk sektor bisnis *mobile*, anggaran yang disiapkan sebesar 40%-50% dari total belanja modal. Sementara sisanya digunakan untuk bisnis *non-mobile*.

Sumber: *Kontan*

HMSP HM Sampoerna Tbk (Target Price: 3,500 – 3,550/Share)



Entry Level: 3,350 – 3,400

Stop Loss: 3,300

Mengalami rebound dan indikator stochastic bergerak di area oversold.

LPPF Matahari Departmen Store Tbk (Target Price: 4,300 – 4,360/Share)



Entry Level: 4,060 – 4,120

Stop Loss: 3,990

Breakdown trend konsolidasi. Sell/Cut Loss.

SMGR Semen Indonesia Tbk (Target Price: 12,700 - 13,000/Share)



Entry Level: 11,700 - 12,000

Stop Loss: 11,500

Melemah kembali memasuki trend konsolidasi. Sell/Cut Loss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ADRO	SELL	3 May 2019	1,320 - 1,350	1,345	1,295	-3.72%	1,400 - 1,450	1,300
LPPF	SELL	6 May 2019	4,060 - 4,120	4,090	3,840	-6.11%	4,300 - 4,360	3,990
HMSP	BUY	7 May 2019	3,350 - 3,400	3,390	3,360	-0.88%	3,500 - 3,550	3,300
SMGR	SELL	8 May 2019	11,700 - 12,000	11,900	11,325	-4.83%	12,700 - 13,000	11,500

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com